

ABSTRAK

Judul : Analisis Komunikasi Politik dan Budaya Kerja Tim
Kampanye Pasangan Calon pada Pemilihan Kepala
Daerah 2018 di Kota Padang

Penulis : Indah Purwanti

BP/NIM : 2015/15042033

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

Pembimbing : Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D

Pemilihan Kepala Daerah tahun 2018 serentak diadakan di 117 daerah termasuk di Kota Padang dengan tema “Pemilihan Kepala Daerah Damai”, hal ini dikarenakan kandidat yang mencalonkan diri merupakan pasangan incumbent pada pemerintahan sebelumnya dan diharapkan mampu membawa suasana Pemilihan Kepala Daerah yang damai. Agar pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah dapat berjalan dengan damai, Komisi Pemilihan Umum sebagai lembaga yang berwenang dalam penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah mengantisipasi segala bentuk kecurangan, pelanggaran dan *cost politic* yang terlalu besar dengan cara memperketat aturan-aturan terkait kampanye Pemilihan Kepala Daerah oleh masing-masing tim kampanye. Namun akibat ketatnya peraturan dari KPU tersebut maka timbul sejumlah masalah seperti: Proses Pemilihan Kepala Daerah menjadi tidak bersemangat dan sosialisasi kampanye yang kurang diketahui warga-warga. Penelitian ini untuk mengetahui komunikasi politik dan budaya kerja masing-masing tim kampanye melalui analisis semiotik dalam komunikasi politik dan budaya kerja tim tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik informan penelitian menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, bentuk komunikasi politik tim kampanye Emzalmi-Desri Ayunda dengan tim kampanye Mahyeldi-Hendri Septa tidak jauh berbeda, namun komunikasi politik yang dilakukan oleh tim kampanye Emzalmi-Desri Ayunda kurang mampu memikat hati para pemilih dan kurang agresif dibandingkan tim kampanye Mahyeldi-Hendri Septa. budaya kerja tim kampanye Emzalmi-Desri Ayunda juga kurang tersistem dan tidak dapat dipantau dengan baik, hal ini berbeda dengan budaya kerja tim kampanye Mahyeldi-Hendri Septa yang lebih tersistem dan juga kompak.

Kata Kunci : Pemilihan Kepala Daerah, Komunikai Politik, Budaya Kerja, Tim

Kampanye, Semiotik